

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan sudah menjadi alat untuk menciptakan suatu sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh industri dan perusahaan berkualitas. Kualitas pembelajaran menjadi penyebab dari krisis sumber daya manusia. Apalagi zaman semakin maju, yang mempengaruhi perkembangan ekonomi. Sehingga industri membutuhkan sumber daya yang kompeten. Menurut para ahli rujukan pekerja jasa di abad ke 21, lembaga pendidikan harus menyiapkan profil lulusan yang mempunyai kompetensi relevan dengan era baru atau era informasi. Pendidikan sebagai investasi pembangunan agar menggerakkan ekonomi masyarakat dengan efek infrastruktur pendidikan. Masyarakat yang berkualitas tidak hanya meraih lapangan pekerjaan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang baru (KEMENKO PMK, 2022).

Menurut Zamroni (2012) rendahnya mutu pendidikan selama ini sangat dipengaruhi beberapa komponen, yaitu : kualitas guru, tenaga tata usaha dan sarana prasarana pembelajaran seperti buku teks pelajaran, media pelajaran, sumber-sumber belajar, peralatan/penunjang, laboratorium pembelajaran yang belum memadai. Pemerintah harus menciptakan dan optimalkan sumber daya manusia dalam berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan menuju sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif dari peningkatan kualitas kerja. Pendapat dari Djohar (2013) mutu pendidikan merupakan kegiatan yang tidak lepas memiliki tujuan pendidikan sendiri. Kualitas dihasilkan dari lembaga yang diukur dari output dimiliki oleh suatu lembaga. Orientasi pendidikan telah berubah dari masa ke masa. Sehingga mutu pendidikan sendiri mengalami delimitasi dan tidak sesuai dengan arah karakter yang diharapkan.

Menurut Bintoro dan Dartanto (2017) Sumber daya manusia ilmu dalam mengatur sebuah hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) setiap seseorang mempunyai efektif untuk memaksimalkan perusahaan, karyawan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memajukan industri media

mengalami perubahan yang signifikan. Dapat berubah dari aspek struktur, kerja, dan operasional, maupun konten yang dibuat media. Industri media tentunya harus mengikuti, kemajuan terhadap isi konten pada industri media tetap *survive*. Pesaing industri saat ini sudah cukup berpengaruh atas nilai ekonomi atau keuntungan idealisme media.

Dalam memanfaatkan pendidikan yang berkualitas, hal pertama yang dilakukan adalah memperbaiki sumber daya manusia dalam perkembangan lebih jauh di industri media, apalagi perkembangan yang terjadi di era globalisasi teknologi dan komunikasi. Ilmu komunikasi merupakan hal penting untuk dilakukan sebagai adaptasi dan sadar akan perkembangan, mampu bersaing di dunia kerja. Saat ini dapat mengakses informasi yang lebih luas untuk mencari sumber daya manusia agar industri dan perusahaan bisa menjadi suatu organisasi yang lebih baik lagi. Banyak informasi yang mudah untuk pemilihan pendidikan dapat meningkatkan soft skill dan hard skill. (Lestari, 2018)

Televisi adalah sumber hiburan, informasi penting masyarakat di Indonesia. Melihat situasi saat ini industri program pertelevisian sedang menurun, hingga masyarakat memiliki pandangan bahwa 'Youtube lebih dari TV', terlepas dari berkembangnya platform penayangan yang semakin beragam, menjadikan daya tarik masyarakat terhadap TV kian berkurang. Fakta bahwa pertelevisian sudah mengubah penayangan konten acara pada sosial media. Walaupun begitu TV, masyarakat merasa program yang di tayangkan tidak memiliki kualitas penayangan lebih baik. Jika di pahami tren program acara televisi cenderung seragam dalam satu waktu, ketika pembawaan informasi terkait selebritas yang bermasalah menjadi nilai jual, beragam kemasan program yang disajikan layaknya pemberitaan menjamur di berbagai platform stasiun pertelevisian.

Hasil dari survei pada tahun 2015, Komisi Penyiaran Indonesia dan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia serta Sembilan perguruan tinggi di Sembilan kota di Indonesia. Hasil, indeks kualitas program siaran 15 televisi di Indonesia 3,27 atau masih di bawah standar ketentuan KPI, yakni 4,0. Konten didominasi oleh infotainment, sinetron, dan variety show yang mendapatka penilai rendah. Tentu hal ini menjadi evaluasi industri pertelevisian untuk mendapatkan tayangan yang lebih berkualitas bagi audiens (Atmoko, 2022).

Pembaharuan kemajuan televisi, sudah menurun, dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan program berkualitas yang memiliki informasi dan edukasi. Situasi tersebut, Universitas Pembangunan Jaya, mempunyai mata kuliah kerja profesi (KP) tentunya akan dilakukan pada mahasiswa. Kerja profesi adalah kerja lapangan dengan teori yang sudah didapat, disalurkan dengan ilmu yang sudah di pembelajaran dari teori yang didapat bisa kita cari melalui dengan ada praktik lapangan. Mendapatkan ilmu selain di Universitas, juga bisa didapatkan melalui dunia kerja yang mungkin tidak bisa didapatkan oleh perguruan tinggi. Setiap mahasiswa harus bersaing dan mempunyai persiapan dalam dunia kerja tentunya berbeda dari Universitas, tidak hanya itu dalam proses pembelajaran bagi setiap orang pada perguruan tinggi program studi Ilmu Komunikasi khususnya Humaniora dan Bisnis. Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan. Perlu adanya rasa ingin mencoba hal baru dan pengalaman bekerja secara langsung di dunia industri sesuai dengan bidang yang dimiliki untuk menyempurnakan kompetensi. Maka dari itu universitas menetapkan adanya mata kuliah kerja profesi.

Kerja Profesi (KP), adalah mata kuliah yang ada di Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah ini bisa didapatkan untuk teori yang sudah dipelajari, dan di praktik dalam dunia industri. Pastinya bisa mengetahui seberapa besar kemampuan mahasiswa. Dapat diharapkan adanya Kerja Profesi ini dapat menambah wawasan mahasiswa menghadapi dunia kerja nanti. Tidak hanya ilmu dapat memahami lingkungan kerja itu berbeda dari lingkungan perguruan tinggi. Kerja profesi sendiri adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa mengenai dunia kerja. Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya berharap para mahasiswa bisa memperoleh pengetahuan yang baik dan bersaing di dunia industri. Universitas Pembangunan Jaya tentunya wajib para mahasiswanya menjalankan kerja profesi di media berlembaga hukum tentunya, agar para mahasiswa mempunyai pengalaman.

Kerja profesi yang ada di Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan melakukan kegiatan magang selama tiga bulan, tidak kurang maupun lebih. Pastinya mata kuliah Kerja Profesi harus sudah mempunyai minimal 100 sks agar bisa ke tahap kerja profesi. Kerja profesi di Universitas pembangunan jaya magang di perusahaan yang memiliki lembaga hukum. Kerja profesi ini dilakukan pada mahasiswa semester VII. Selama enam semester sudah di lalui dengan

teori-teori yang di pelajari mengenai bagaimana proses kerja broadcast jurnalis, praktikan mendapatkan materi bagaimana cara kerja mulai dari pra produksi, produksi, pasca produksi. Pastinya praktikan sangat ingin mengembangkan dan menambah pengalaman dengan mengikuti proses pra produksi, produksi, pasca produksi secara langsung ke lapangan dan tentunya mengikuti kerja profesi ini. Program studi yang dimiliki universitas pembangunan jaya adalah ilmu komunikasi. memiliki dua minor, yaitu *public Relation* dan *Broadcast Journalism*.

Pastinya broadcast jurnalisme ini sangat dibutuhkan oleh media elektronik, memang sangat penting dalam menyiarkan suatu informasi untuk masyarakat guna menyebarkan hal positif dan lembaga media yang bersangkutan pada untuk menyebarkan suatu informasi tentunya mengedukasi masyarakat umum. Apalagi broadcast journalism ini berkaitan dengan komunikasi yang dituju untuk mencapai sasaran. Broadcast adalah penyiaran yang dimulai dari saluran penyiaran untuk memberikan informasi yang terdiri dari pra produksi, produksi, pasca produksi. Dimana juga menyiarkan proses diberbagai saluran lokasi, yang dilakukan radio, televisi, dan jejaring komunikasi massa lainnya, (Bahri, 2019).

Praktikan melakukan kerja profesi di MNC Channels, PT. Media Nusantara Citra. Menghasilkan sebesar 90 persen Roy pada Kuartal I/2022. Pendapatan yang dimiliki Rp486,1 miliar pada kuartal I/2021 menjadi Rp923,8 miliar pada kuartal I/2022. Memiliki kegiatan kerja profesi (KP) umumnya, kerja Profesi (KP), praktikan memilih *Production Assistant* karena bidang tersebut dapat memproduksi sebuah program, tentunya belajar bagaimana cara kerja sebagai *Production Assistan*. Mulai dari pra produksi yang mengkoordiner, lalu produksi dimana proses memproduksi suatu program, dan tentunya bertanggung jawab penuh atas yang diproduksi dari pra produksi hingga pasca produksi. Sebagai *Production Assistant* harus paham apa saja yang disiapkan keperluan pada program, maupun alat yang akan dibutuhkan. Praktikan menjalankan Mata Kuliah Kerja Profesi di MNC Channels sebagai *Production Assistant* pada program *Lifestyle & fashion*.

Saat ini teknologi merupakan alat yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari, adanya kemajuan akan melalui proses sesuai dengan ilmu pengetahuan. Tentunya kreativitas diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia (Ngafi, 2014). Perkembangan di dunia komunikasi

membuat khalayak harus bisa mengimbangi bagaimana mengikuti perkembangan televisi maupun konten-konten yang disajikan oleh produksi siaran televisi tentunya akan menarik khalayak dengan tayangan yang disiarkan oleh channels tersebut. Alasan memilih MNC *Channels* di program Lifestyle & fashion, karena bisa mengembangkan diri dan belajar bagaimana *Production Assistant* (PA) dapat berperan dalam proses produksi pada pembuatan program Lifestyle & Fashion. Oleh karena itu praktikkan tertarik untuk membahas dengan judul **“PROSES KERJA PRODUCTION ASSISTAN (PA) PADA PROGRAM LIFESTYLE & FASHION DI MNC CHANNELS.”**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berdasarkan latar belakang Kerja Profesi, maksud Praktik melaksanakan yaitu:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan dapat merasakan bagaimana kerja secara langsung.
2. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sudah didapat dari belajar di perguruan tinggi dan di terapkan pada dunia industri.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan adanya Kerja Profesi ini mengharapkan pencapaian yang baik saat mengikuti Kerja Profesi, sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman secara langsung dengan berperan sebagai Asisten Produksi di divisi Program Fashion dan *Lifestyle*
2. Mahasiswa belajar dalam menerapkan teori ke dalam praktik.
3. Menerapkan ilmu dan mengenal dunia kerja secara langsung di dunia perindustrian khususnya pada proses kerja dalam tayangan.
4. Agar bisa memahami perbedaan teori dengan di lapangan.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Manfaat untuk Praktikan

1. Mendapatkan ilmu maupun pengalaman belum pernah di lakukan dan melatih ketrampilan dalam bekerja di lingkungan dunia industri.

2. Upaya dalam mengembangkan diri untuk membangun hubungan sosial terhadap rekan kerja maupun tim.
3. Membangun kerja sama yang baik terhadap tim di lingkungan kerja.
4. Menambah link atau kerja sama dalam lingkungan kantor.
5. Mahasiswa mampu beradaptasi terhadap lingkungan kerja.

1.3.2 Manfaat untuk Universitas Pembangunan Jaya

1. Mendapatkan link atau kerja sama dan relasi terhadap akademik instansi maupun perusahaan.
2. Universitas Pembangunan Jaya dapat memanfaatkan mata kuliah kerja profesi sebagai cara evaluasi pencapaian kompetensi lulusan dan materi.
3. Dapat memperoleh informasi dari industri ataupun perusahaan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

1. Waktu Pelaksanaan Kerja Lapangan:

- a. **Tanggal Mulai** : 07 Juni 2022
- b. **Tanggal Berakhir** : 09 September 2022

2. Tempat Pelaksanaan Kerja Lapangan:

- a. **Nama Instansi/Perusahaan** : MNC Channels
- b. **Alamat Perusahaan** : MNC Studios Tower II Lantai 3-5,
Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia
- c. **Hari Kerja** : Senin s/d Jumat
- d. **Jam Kerja** : 10:00 s/d 20:00

Alasan praktikan memilih MNC *Channels* sebagai tempat Kerja Profesi yaitu stasiun televisi merupakan termasuk kedalam saluran televisi perbayar di Indonesia dan juga perusahaan media bisnis terbesar Se-Asia Tenggara. MNC *Channels* berada dalam naungan MNC Group dengan ini praktikan bisa melakukan kerja prodesi sebagai produksi assistant program acara yang ada di MNC *Channels*. Tentunya parktikan bisa mendapatkan pengalaman dalam bekerja di MNC *Channels* sebagai produksi asisten pada produksi suatu acara dimana bekerja melalui praproduksi, produksi, hingga pasca produksi.

Dengan melakukan kerja profesi ini praktikan bisa memahami bagaimana lingkungan kerja dalam memproduksi acara. Praktikan tentunya kan menjadikan kerja profesi ini sebagai pengalaman yang berharga, dan juga mampu belajar bagaimana kerja sebagai produksi asisten program acara. Di mana bekerja di *MNC Channels* bisa mengetahui dan ilmu bagaimana bekerja dan proses dalam pembuatan program yang tentunya berbeda dar televisi yang memang tidak perbayar, *MNC Channels* membegerak di layanan penyiaran jaringan yang berlangganan dan tentunya program-program yang disajikan tentunya sangat menarik, yang membuat praktikan memilih alasan kerja profesi di perusahaan *MNC Channel*.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Melakukan Kerja Profesi pada satu instansi bernama *MNC Channel*. Kegiatan Kerja Profesi ini dilakukan pada tanggal 07 Juni s/d 09 September 2022

KEGIATAN	BULAN																																							
	MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mencari Informasi mengenai magang melalui sosial media	█	█	█	█																																				
Mencari magang melalui rekomendasi dari teman	█	█	█	█																																				
Memperhatikan dokumen lamaran magang dan CV																																								
Mengirimkan CV melalui Email				█																																				
Mendatangi perusahaan dan melakukan interview					█	█	█	█																																
Menunggu hasil seleksi peserta magang																																								
Menunggu informasi lanjutan peserta magang																																								
Pelaksanaan kerja profesi di <i>MNC Channels</i>													█	█	█	█	█	█	█	█																				
Menyusun Laporan Kerja Profesi																																								
Melakukan Bimbingan Kerja Profesi ke-1																																								
Melakukan Bimbingan Kerja Profesi ke-2																																								
Melakukan Bimbingan Kerja Profesi ke-3																																								
Melakukan Bimbingan Kerja Profesi ke-4																																								
Melakukan Bimbingan Kerja Profesi ke-5																																								
Pengumpulan Laporan																																								

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan dilatih awal pada bulan Mei, melncaril lowongan magang dil belrbagail platform, surat pelngajuan Kelrja Profelsil untuk pelrusahaan, yang telrkait delngan prodelsur kelrja profelsil. Hal inil praktikan melncaril ilnformasil telrkait selpelrtil apa pelmbuatan *Currilculum Viltael* (CV), mulail daril mellampilrkan portofoliilo. Melmpelrsilapkan kelpelrluan untuk pelrusahaan. Praktikan melngilrilmkan *Currilculum Viltael* (CV) kelbelbelrapa pelrusahaan telrlelbih dahulu, lalu praktikan melndapatkan ilnformasil bahwa dil *MNC Channells* seldang melmbuka lowongan magang. Praktikan melngilrilm CV mellalui elmaill. Seltellah melngilrilm elmaill praktikan melncoba melncaril

magangan dil tempat lain setelah itu, praktikan mendapatkan jadwal interviu terkait magang tersebut. Praktikan setelah menjalankan proses interviu melakukan pengumpulan informasi terkait berkas formulir yang akan dipersiapkan untuk melanjutkan proses kerja profesi ini. Praktikan ditelima di MNC Channels praktikan dikonfirmasi dan diteliti tahu ketentuan apa saja yang perlu disiapkan untuk magang di perusahaan. Bulan Juni, lalu dari pihak perusahaan menjelaskan bagaimana praturan kerja di MNC Channels ini, ada divisi bagian apa saja, melambatkan arahan, kegiatan Channels Lifestyle & Fashion, praktikan diteliti divisi yang akan di kerjakan.

Praktikan di posisi kerja prefill ini sebagai Production Assistant (PA) dimana kerja sebagai bertanggung jawab atas mempersiapkan keperluan shooting, maupun liputan, mencari materi visual, membuat PMV dimana PMV ini adalah sinopsis kecil untuk dijadikan acuan video dan juga klorim tayang, kerja tambahan dalam relstauran. Kegiatan praktikan mulai dari proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi ini pada tanggal 7 Juni sampai 9 September 2022 dengan total jam kerja sebanyak 672 jam. Selama menjalankan kegiatan tersebut, praktikan bekerja secara *work from office* (WFO), pelaksanaan kerja dilakukan kehadiran sebelum jam 11 siang. Melainkan akhir kerja profesi praktikan menyusun laporan Kerja Profesi (KP).